

PENDAMPINGAN PEMBENTUKAN KOPERASI PENGELOLAAN BANK SAMPAH DI DESA MACANPUTIH

Anak Agung Gde Satia Utama, Dian Pratama
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga, Surabaya
Jalan Airlangga 4-6, Surabaya – 60286
gde.agung@feb.unair.ac.id

Abstract

Macanputih is a village fostered by the University of Airlangga Accounting study program starting in October 2018. The problem that occurs in this village is the lack of public awareness in managing existing waste, thus disturbing the environment. Seeing this problem, Airlangga University Accounting study program held a sustainable community service program to develop the potential of waste management owned by the village of Macanputih, the activities were carried out in stages, starting from the training of processing waste into products of value for sale, to assisting the formation of cooperatives in developing the Waste Bank. Through this activity it is hoped that residents in Macanputih Village can work together with related parties in developing their villages. Another expected output is the formation of cooperatives to help with capital and management problems faced by the Macanputih Village Waste Bank.

Keywords: *cooperatives, garbage banks, macanputih*

Abstrak

Macanputih merupakan desa binaan prodi Akuntansi Universitas Airlangga mulai Oktober 2018. Permasalahan yang terjadi di desa ini adalah kurangnya kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah yang ada, sehingga meresahkan lingkungan. Melihat masalah tersebut, prodi Akuntansi Universitas Airlangga mengadakan program pengabdian masyarakat yang berkelanjutan guna mengembangkan potensi pengolahan sampah yang dimiliki oleh desa Macanputih, kegiatan dilaksanakan secara bertahap, mulai dari pelatihan pengolahan sampah menjadi produk yang bernilai jual, hingga pendampingan pembentukan koperasi dalam mengembangkan Bank Sampah. Melalui kegiatan ini diharapkan warga di Desa Macanputih dapat bersinergi dengan pihak terkait dalam mengembangkan desanya. Output lain yang diharapkan adalah terbentuknya koperasi guna membantu permasalahan permodalan dan penataan yang dihadapi Bank Sampah Desa Macanputih.

Kata Kunci: koperasi, bank sampah, macanputih

Pendahuluan

Desa Macanputih merupakan salah satu wilayah di Kecamatan Kabat, Kabupaten Banyuwangi. Wilayah ini berada disebelah tengah Kabupaten Banyuwangi. Karena letaknya yang berada diluar Kota Banyuwangi, wilayah ini dianggap sebagai penyangga Kota Banyuwangi. Wilayah Desa Macanputih mayoritas terdiri dari wilayah pemukiman warga, lahan pertanian dan perkebunan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat Program Study Akuntansi PSDKU Universitas Airlangga di Banyuwangi, salah satu permasalahan yang dihadapi desa Macanputih adalah belum adanya kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah. Padahal jika sampah yang ada dapat dikelola dengan baik, maka dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, serta menyerap tenaga kerja. Namun dalam rencana pembentukan unit pengelolaan sampah atau Bank Sampah di desa Macanputih menemui beberapa

kendala. Kendala paling utama yaitu kurangnya modal dan kemampuan pemasaran yang baik.

Berdasarkan permasalahan tersebut masyarakat Macanputih hendaknya menyatukan visi dan misi guna meningkatkan produktifitas pengolahan sampah yang bernilai tambah dan berimbas pada perekonomian untuk kemaslahatan warga Macanputih. Dengan ini kami mencanangkan program pendampingan dan pengabdian masyarakat yang terintegrasi untuk Macanputih, pendirian koperasi serba usaha bertujuan mensinergikan warga Macanputih dengan pihak instansi yang terkait serta mengadvokasi warga guna terciptanya lingkungan yang bersih dan industri kreatif, inovatif yang memiliki peluang pasar secara global.

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, didapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

a. Bagaimana cara memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada warga Macanputih bahwa

pendirian koperasi serba usaha dapat menjadi wadah untuk menyatukan kelompok - kelompok dan menghimpun modal ?

- b. Bagaimana proses pembuatan bank sampah dan industri kreatif serta pemasaran yang berdaya saing global?

Setelah menemukan rumusan masalah yang disebutkan, panitia pelaksana kegiatan menyusun tujuan kegiatan untuk mempermudah pelaksanaan program pengabdian. Berdasarkan rumusan masalah yang didapat, maka tujuan kegiatan pengabdian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada warga Macanputih bahwa koperasi serba usaha dapat menjadi wadah untuk menyatukan kelompok - kelompok dan menghimpun modal
- b. Untuk mengetahui proses pengelolaan bank sampah, pembuatan industri kreatif dan pemasaran yang berdaya saing global

Selanjutnya, setelah menentukan tujuan dari program pengabdian masyarakat ini, dapat disusun pula luaran dan manfaat program. Melalui kegiatan ini diharapkan warga di Desa Macanputih Kabupaten Banyuwangi dapat bersinergi dengan Bank Sampah dan Koperasi Serba Usaha secara berkelanjutan dalam menangani permasalahan sampah yang ada. Serta dengan adanya industri kreatif, produk daur ulang sampah didaerah tersebut dapat bernilai ekonomis tinggi dan dapat bersaing dipasar global.

Sedangkan terkait manfaat program pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat membawa manfaat bagi masyarakat dalam:

1. Bidang Ekonomi :

Dengan adanya program pengabdian masyarakat, pendapatan masyarakat akan meningkat karena usaha mereka berkembang pesat

2. Bidang Iptek

Program ini dapat menambah pengetahuan masyarakat dalam bidang permodalan dan pemasaran. Selain itu, peningkatan kemampuan dalam bidang teknologi juga meningkat akibat implementasi teknologi di koperasi.

Metode Pelaksanaan

Teknik, Cara, dan Tahapan

Pelaksanaan Program Pada Tahun 2019 (Jilid 1)

Pada tahun 2019 Jilid 1 telah dilaksanakan :

- a. Ide Dasar

- b. Observasi

- 1) Pengumpulan Data
- 2) Survey Lokasi

- c. Fiksasi Ide

- d. Eksekusi yang berupa kegiatan pengabdian masyarakat dan pendampingan dalam pengelolaan sampah menjadi prosuk inovatif yang bernilai jual tinggi, bersama Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banyuwangi

Pelaksanaan Program Pada Tahun 2019 (Jilid 2)

Pada tahun 2019 jilid 2 telah dilaksanakan :

- a. Sosialisai Pihak Koperasi dan Dinas UMKM
- b. Sosialisasi dan pendampingan dari Dinas Lingkungan Hidup
- c. Pendampingan
- d. Pembentukan MOU (*Memorandum Of Understanding*)

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan Program Pada Tahun 2018 (Jilid 1)

Pada tahun 2018 telah dilaksanakan

- a) Ide Dasar

Awal terciptanya kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah adanya permasalahan sampah di desa Macanputih yang tidak dikelola dengan benar. Selain itu, kurangnya pemberdayaan masyarakat akan pentingnya kerja sama team dan kreatifitas dalam pengembangan produk daur ulang sampah.

- b) Observasi

- 1) Pengumpulan Data

Tahap ini dilakukan pencarian informasi mengenai ide dasar yang telah dirumuskan melalui pengumpulan fakta dan informasi melalui internet, buku, dan instansi terkait . Hasil observasi menunjukkan bahwa permasalahan pengelolaan sampah menjadi produk yang inovatif adalah dari segi permodalan dan pemasaran

- 2) Survey Lokasi

Tahap ini dilakukan untuk mengamati secara langsung bagaimana gambaran umum masyarakat sasaran yaitu Desa Macanputih Kabupaten Banyuwangi. Hasil survey lokasi tersebut digunakan untuk menentukan kegiatan dan lokasi yang akan dilakukan.

- c) Fiksasi Ide

Setelah dilakukan beberapa observasi maka untuk memfiksasikan ide yang berasal dari ide dasar dilakukan identifikasi dan perumusan masalah diruang diskusi PSDKU UNAIR di Banyuwangi yakni, menghimpun fakta dan

informasi yang didapat di lapangan kemudian menentukan ide untuk membuat suatu metode penyelesaian masalah tentang pemberdayaan masyarakat untuk memperkuat penulisan kegiatan ini dilakukan studi literatur melalui buku dan jurnal yang berasal dari internet.

d) Eksekusi

Setelah dilakukan fiksasi ide, program awal yang diberikan adalah pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan pembuatan produk daur ulang sampah yang bertujuan memberikan pengetahuan masyarakat mengenai produk – produk yang bisa dihasilkan dari kegiatan daur ulang sampah.

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat pada tahap ini adalah berupa penemuan potensi lokal desa Macanputih, yakni berupa potensi pengelolaan sampah secara berkelanjutan. Dari penemuan potensi ini, kemudian diadakan diskusi dengan pihak pemerintah desa, kemudian diputuskan untuk membuat produk inovatif yang akan menjadi produk unggulan dari desa Macanputih.

Produk – produk yang dibuat oleh masyarakat Macanputih tersebut diberikan motto “*from nature, with culture, for future*”. Motto itu adalah gambaran bahwasannya produk yang dibuat adalah berbahan dasar potensi lokal, kemudian diolah dengan menggunakan kearifan lokal, dan diharapkan menjadi penggerak ekonomi rakyat dimasa mendatang.



Gambar 1.

Pelatihan pembuatan produk daur ulang sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup

Pelaksanaan Program Pada Tahun 2019 (Jilid 2)

Pada tahun 2019 Jilid 2 telah dilaksanakan :

a. Sosialisai Pihak Koperasi dan Dinas UMKM

Melakukan sosialisasi di balai Desa Macanputih Kabupaten Banyuwangi yang

bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan pada warga Macanputih akan pentingnya suatu badan yang mawadahi dan menghimpun modal usaha. Sosialisasi dilakukan 2 kali pada bulan Oktober dan pertengahan pada saat pendampingan

b. Sosialisasi Dinas Lingkungan Hidup

Melakukan sosialisasi di balai Desa Macanputih Kabupaten Banyuwangi yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan pada warga Macanputih akan produk apa saja yang bisa dibuat dan laku dipasaran, agar kegiatan bank sampah desa Macanputih bisa bertahan dan berkelanjutan. Sosialisasi dilakukan 2 kali pada bulan Oktober dan pertengahan pada saat pendampingan

c. Pendampingan

Pendampingan dilakukan untuk mencetak kader-kader yang berkompeten, membangun pondasi dan menumbuhkan loyalitas warga akan pentingnya badan koperasi. Pendampingan dilakukan 1 bulan 2 kali selama 4 bulan ,bahan materi yang disampaikan didapat dari dinas koperasi dan UMKM Banyuwangi .



Gambar 2.

Pemaparan Dinas Koperasi

d. Pembentukan MOU (*Memorandum Of Understanding*)

Surat pernyataan kesepakatan perjanjian kerjasama yang ditanda tangani oleh Anak Agung Gde Satya Utama, S.E., M.Ak., CA selaku sekretaris koordinator dan Kepala Progam Studi S1 Akuntansi PSDKU UNAIR di Banyuwangi sebagai pihak pertama, Mohammad Farid selaku kepala Desa Macanputih sebagai pihak kedua dan Endang Hidayati selaku ketua koperasi Macanputih sebagai pihak ketiga.

Rencana Keberlanjutan Pelaksanaan Program Pada Tahun 2020

Setelah melakukan berbagai kegiatan, dimulai dari pelatihan pembuatan produk inovatif di jilid pertama dan juga pembentukan kader koperasi di jilid kedua, maka di tahun 2020 nanti akan segera dieksekusi terkait pembentukan koperasi untuk mempermudah permodalan, sekaligus bagaimana mendapatkan PIRT agar produk yang dibuat dapat berdaya saing dipasaran, sehingga output terciptanya Desa Macanputih yang mandiri secara ekonomi dapat terwujud.

Kesimpulan

Selama kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di desa Macanputih, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya ibu – ibu rumah tangga, melalui pengolahan sampah menjadi produk yang inovatif dan bernilai jual tinggi
2. Kegiatan ini menumbuhkan kesadaran masyarakat akan potensi desa dalam mengelola sampah, dan ini diwujudkan pada pelaksanaan program yang pertama
3. Pada pelaksanaan program yang kedua, telah tumbuh kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah dan pembentukan bank sampah, akan tetapi masyarakat juga mulai sadar akan pentingnya permodalan, sehingga dibentuklah kader – kader yang nantinya akan menjadi pengurus koperasi serba usaha yang akan menyokong Bank Sampah yang telah dibentuk, dan rencananya akan dilaksanakan pada tahun 2020.

Keberlanjutan kegiatan ini adalah diharapkan produksi produk-produk khas Desa Macanputih Banyuwangi lebih beraneka ragam dengan memperoleh PIRT dapat segera terlaksanasehingga targetpemasarandapatmasukkeSupermarketatau Minimarket yang terletak di daerah wisata Kabupaten Banyuwangi pada khususnya dan pada umumnya dapat di pasarkan di seluruh penjuru Indonesia, serta segera terwujudnya koperasi yang akan membantu manajemen usaha masyarakat, sekaligus upaya dalam menangani permasalahan permodalan yang dihadapi dalam mengembangkan usahanya.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada Panitia pelaksana kegiatan pengabdian Masyarakat, Dosen dan Prodi S1 Akuntansi PSDKU Universitas Airlangga di Banyuwangi yang telah membiayaikegiatan dalam

bentuk Hibah Program Pengabdian Masyarakat untuk anggarantahun2019.Terimakasihdisampaikanpula kepada masyarakat desa Macanputih dan Aparat Desa yang telah mendukungterseleenggaranya kegiatanini.

Daftar Pustaka

- Aditya Marianti, & Lina Herlina, & W. S. (2017). "Optimalisasi Pemanfaatan Pekarangan Rumah Sebagai Kebun Sayuran Organik Di Desa Wisata Kandri dan Pengembangannya Sebagai Destinasi Agrowisata". *Majalah Aplikasi Ipteks NGAYAH*, 8(1), 85–98.
- Noviana, Z. R., Choiriyah, W., Purnomo, R. A. (2018). "Pengembangan Ekowisata Gunung Beruk Dan Pembuatan Cinderamata Dari Potensi Alam Sekitar Berbasis Pemberdayaan Masyarakat." *Seminar Nasional Dan Call For Paper III*, 534–539.
- Panggabean, D. D., Cerah, A., Azis, K., & Syah, D. H. (2018). "Peningkatan Daya Saing Produk Industri Rumah Tangga Bon Bon Santan Sonjay Di Kota Medan". *Jurnal Pembangunan Perkotaan*, 6(1), 40–45. Retrieved from <http://ejpp.balitbang.pemkomedan.go.id/index.php/JPP>
- Pratama, D., Andriawan, N., Noercholis, D., Bahtiar, B., & Hevrinanda, R. (2019). "Peran Akuntan Dalam Mewujudkan Green Technology, Sebagai Upaya Mensukseskan Sdgs 2030". *Jurnal Ilmiah Bisnis, Pasar Modal Dan UMKM*, 2(1), 19-24. Retrieved from <http://ibn.e-journal.id/index.php/JIBPU/article/view/116>
- Pratama, D., & Ruhyyih Khanum, W. (2020). "Kampung Aksi Membangun Pelaku UMKM dalam Pembentukan Koperasi dan Pirt di Desa Macanputih." *SULUH: Jurnal Abdimas*, 1(2), 80-87. <https://doi.org/10.35814/suluh.v1i2.1029>
- Sari, Yuliana Windi. (2016). "BUMDESA (Badan Usaha Milik Desa) Sebagai Kelembagaan Partisipatoris Untuk Pengembangan Identifikasi Potensi Masyarakat Pedesaan". *Prosiding SEMATEKSOS 3 "Strategi Pembangunan Nasional Menghadapi Revolusi Industri 4.0,"* 298–302.
- Utama, A. A. G. S., & Pratama, D. (2019). "Pengabdian masyarakat Desa Taman Sari: Optimalisasi kinerja UMKM melalui pelatihan

akuntansi sederhana”. In Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNIPMA (pp. 357–360). Madiun: UNIPMA. Retrieved from https://semnas.unikama.ac.id/lppm/prosiding/2017/Pengabdian/45.Raymond_Nanik_Pengabdian_Ekonomi_dan_bisnis.pdf

Utama, A. A. G. S., & Pratama, D. (2019). Poppay (Products Processed of Papaya) Productivity Improvement And Innovation at Macanputih Village. In *WoMELA-GG 2019, January 26-28, Medan, Indonesia* (pp. 1–5). <https://doi.org/10.4108/eai.26-1-2019.2283307>